

# Pengenalan Budaya Entrepreneurship Yang Meningkatkan Layanan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Usaha Jasa Laundry Di Pengadegan (UMKM)

*Introducing Entrepreneurship Culture to Improve Services and the Preparation of Simple Financial Reports in Laundry Service Businesses in Pengadegan (MSMEs)*

**Rining Tyias Putri Anarsyah**

Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia  
e-mail : [putrianarsya07@gmail.com](mailto:putrianarsya07@gmail.com)

**Putri Kardella Utami**

Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia  
e-mail: [putrikardellautami@gmail.com](mailto:putrikardellautami@gmail.com)

**Meila Nurhikmah**

Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia  
e-mail: [meiji11132095@gmail.com](mailto:meiji11132095@gmail.com)

**Zara Tania Rahmadi**

Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia  
e-mail: [ikpi.ztr@gmail.com](mailto:ikpi.ztr@gmail.com)

**Dias Adi dharma**

Institut Bisnis & Informatika (IBI) Kosgoro 1957, Jakarta, Indonesia  
e-mail: [ikpi.ztr@gmail.com](mailto:ikpi.ztr@gmail.com)

## **Abstract**

*This Community Service program aims to introduce the culture of entrepreneurship and improve the quality of service and the ability to prepare simple financial reports for micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in the laundry service sector in Pengadegan. Based on observations, laundry business owners in this area generally have not optimized the potential of their services and financial management in a structured manner, which affects the competitiveness of their businesses. This program includes training and mentoring activities, covering the introduction of basic entrepreneurship principles, strategies for improving customer service, and techniques for preparing simple financial reports such as daily transaction records, cash inflows and outflows, and profit-loss calculations. The method of implementation for this activity involves conducting interviews, observations, and mentoring in preparing simple financial reports. Data was*

*obtained after conducting interviews with MSME laundry businesses. The results of this program show an improvement in MSME owners' understanding of the importance of service innovation and transparent financial management. The activity has had a positive impact on business management capabilities and successfully enhanced the understanding of MSME laundry owners in Pengadegan regarding the culture of entrepreneurship, customer service quality, and preparation of simple financial reports. Additionally, 80% of MSME owners at Via Laundry were able to independently prepare simple financial reports after the mentoring. With proper implementation, this program is expected to help MSME laundry services improve operational efficiency and the sustainability of their businesses in the increasingly competitive market.*

**Keywords**— *Entrepreneurship Culture, Simple Financial Reports, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises)*

## 1. PENDAHULUAN

Diera ini, Sektor Usaha Mikro Usaha, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu yang mempengaruhi perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja dan inovasi layanan bagi masyarakat Indonesia. Menurut (Setiawan et al., 2023) UMKM memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian negara secara keseluruhan. Pada tahun 2017, sebanyak 62,9 juta unit dikuasai oleh para UMKM yang menguasai 99,99% pasar di Indonesia (Kassa et al., 2022). UMKM merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi bagi negara sehingga harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan terhadap ekonomi rakyat. Menurut (Hakim, 1957) UMKM bentuk produktivitas yang didorong oleh kreativitas daerah untuk mendorong keberhasilan produk-produk lokal.

Menurut (Wulandari & Samiyono, 2024) Kewirausahaan atau Wirausaha merupakan gabungan dari dua kata, yaitu Wira “Entrepreneurship” dan Usaha “Enterprise”. Wira berarti prajurit, pahlawan, moral, orang yang mulia, ahlak mulia, dan keberanian. Sedangkan usaha adalah perbuatan atau praktek, melakukan sesuatu, dan bekerja. Sederhananya adalah orang yang menghasilkan, menentukan cara produksi, menyelenggarakan kegiatan, membeli produk, mengatur permodalan dan pemasaran.

Berjalannya waktu, semangat masyarakat untuk meningkatkan produktivitas menjadi entrepreneurship semakin meningkat. Namun tidak sedikit pelaku usaha dapat terbilang sukses dengan usahanya yang dijalankannya. Hal ini diakibatkan karena minimnya pengetahuan tentang berwirausaha yang baik dalam perencanaan maupun dalam pengelolaan usaha yang berujung kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) kurang berjalan optimal. Banyak pelaku UMKM hanya fokus dalam memproduksi barang tanpa memikirkan perencanaan dan pengelolaan berwirausaha yang mengakibatkan terjadinya kendala dalam proses pengelolaan bisnisnya terutama dalam pengelolaan keuangan (Milasari et al., 2024).

Selain itu, pelaku UMKM juga cenderung tidak melakukan pencatatan akuntansi keuangan dalam usahanya. Pencatatan laporan keuangan sederhana berperan penting untuk mendukung analisis dan keberlangsungan usaha (Rowi et al., 2024). Dalam hal ini, kinerja catatan keuangan masih sangat kurang di sebagian besar UMKM, ditunjukkan dengan tidak adanya laporan keuangan yang seragam dan terstandarisasi (Sari et al., 2024). Didalam kalangan masyarakat, keterampilan dalam mengimplementasikan pemahaman tentang konsep dan risiko

keuangan diperlukan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan (Damayanty et al., 2023).

Menurut (Dhamayanti et al., 2023) UMKM belum sepenuhnya memahami pentingnya manajemen atau akuntansi yang baik yang dapat menghindari potensi kerugian akibat transaksi yang tidak tercatat. Menurut (Rowi et al., 2024) Pencatatan akuntansi membantu UMKM mengevaluasi aktivitas mereka melalui informasi keuangan yang disajikan secara efisien untuk mendukung pengambilan keputusan. Dan, menurut (Kinasih et al., 2024) menjelaskan bahwa pelatihan pencatatan pembukuan sederhana membantu pelaku UMKM memahami kontrol keuangan lebih baik. Pada pelatihan penyusunan laporan keuangan pada UMKM juga dapat meningkatkan pemahaman dalam evaluasi bisnis dan membantu dalam perencanaan strategi yang lebih efektif (Al Humaira et al., 2024).

Sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan sederhana sangat penting untuk mendukung pelaku UMKM dalam memahami struktur keuangan, sehingga dapat menjalankan bisnis secara lebih terorganisasi dan sesuai dengan regulasi (Hadi et al., 2024), pendampingan ini meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM (Firmansyah et al., 2024). Dan, laporan keuangan juga menekankan pentingnya sebagai alat analisis kinerja bisnis yang dimana laporan keuangan terdiri dari laba rugi, neraca, dan arus kas dapat membantu pelaku usaha meningkatkan efisiensi dan profitabilitasnya (Dharma et al., 2023).

Penerapan akuntansi sederhana kepada UMKM bertujuan supaya pelaku UMKM dapat mengidentifikasi keuangan pada usaha yang dijalankan (Damayanty, Rahmadi, et al., 2024). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan dan memastikan kelangsungan (Rahmadi et al., 2024). Pembukuan yang baik membantu pelaku UMKM melacak pemasukan dan pengeluaran, memantau kondisi keuangan, dan membuat keputusan yang berbasis data untuk mendukung pengembangan usaha (Yunaz et al., 2023). Serta, UMKM yang memiliki tata Kelola dalam mengelola risiko keuangan secara efektif dapat berkontribusi pada kinerja keuangan pada UMKM.

Menurut (Lazizaf et al., 2024) Pada pelatihan yang dilakukan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan ini menjadi landasan penting dalam pengelolaan usaha terkait pencatatan keuangan yang sederhana namun efektif. Dan, Penerapan praktik akuntansi juga dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan bisnis ini (Djunaidy et al., 2024). Serta, menurut (Damayanty, Rahmadi, et al., 2024) penerapan akuntansi dalam konteks ini terbukti membantu memudahkan UMKM.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan keilmuan kepada masyarakat (Kuncara et al., 2022). Termasuk pengenalan budaya entrepreneurship untuk meningkatkan layanan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM. Sasaran pada pelaksanaan kegiatan ini adalah Via Laundry.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah memberikan peluang dengan peningkatan profitabilitas atas layanan yang diberikan oleh pelaku UMKM dengan baik terhadap pelanggan dan mempermudah pembuatan laporan keuangan pelaku UMKM secara sistematis. Menurut (Putri et al., 2024) pelaksanaan kegiatan ini yang dijalankan pada pelaku UMKM berharap dapat memiliki perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang lebih luas dan dapat secara efektif dan efisien melaksanakan usaha.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode deskriptif dan edukasi dengan pengenalan pudyaya entrepreneurship yang meningkatkan layanan dan penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha jasa laundry di Pengadegan (UMKM). Metode ini adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui deskripsi, situasi, dan hal tertentu dengan menggambarkannya secara rinci berdasarkan fakta yang ada (Z. T. Rahmadi & Wahyudi, 2023).

Tahapan-tahapan yang digunakan pada metode ini adalah:

1. Tahap Survei  
Tahapan ini merupakan tahapan awal yang menjelaskan kepada pelaku UMKM terkait tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat untuk pengetahuan dan kebutuhan UMKM.
2. Tahap Wawancara  
Ditahapan wawancara ini memberikan pertanyaan untuk memperoleh data tentang bagaimana layanan pelaku UMKM terhadap pelanggan dan bagaimana pelaku UMKM membuat laporan keuangan yang sudah diterapkan. Menurut (T. Rahmadi et al., 2023) Wawancara dan diskusi dilakukan terlebih dahulu terhadap kebutuhan mitra, yang menggambarkan perlunya pendampingan terkait manajemen tata kelola dan pelayanan.
3. Tahap Pengenalan Budaya Entrepreneurship yang Meningkatkan Layanan  
Melalui tahapan ini, pelaku UMKM diberikan penjelasan terkait budaya Entrepreneurship yang baik guna memudahkan dalam meningkatkan layanan.
4. Tahap Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana  
Dalam tahap terakhir ini, pengenalan dan edukasi dilakukan terhadap pelaku UMKM secara perlahan dan bertahap dimulai dengan modal awal, transaksi setiap harinya sampai dengan perhitungan laba/rugi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Via Laundry merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang jasa. Pemilik Via Laundry merupakan sepasang suami-istri yaitu Bapak Sakti dan Ibu Indar. Via Laundry berdiri sejak tahun 2020. Awal mula Via Laundry berinovasi ketika Bapak Sakti mengalami pemutusan pekerjaan atas terdampak dari COVID-19. Namun, sampai dengan hari ini Via Laundry mampu berdiri dan terus berinovasi. Letak lokasi Via Laundry terdapat di wilayah strategis yaitu dekat dengan kawasan perkantoran dan kos-kos-an. Via Laundry buka setiap hari mulai dari pukul 09.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB. Via Laundry memiliki 3 tenaga kerja yaitu Bapak Sakti (pemilik), Ibu Indar (pemilik) dan 1 (satu) karyawan. Karyawan Via Laundry itu sendiri menangani pekerjaan dalam bidang bagian mencuci, menyetrika, mempacking dan menjaga laundry dan upah karyawan yaitu sebesar Rp1.500.000,-/bulan. Via laundry tidak memiliki struktur organisasi karena usaha ini adalah usaha keluarga, namun via laundry memiliki standar khusus karyawan yang harus dipatuhi.



**Gambar 1.** Foto Bersama UMKM Via Laundry

Setelah melakukan wawancara terhadap penyedia jasa laundry pakaian Via Laundry, bahwa per 1 Juli 2020 Via Laundry memiliki asset awal sebagai berikut:

a. Modal Awal

Modal awal yang dimiliki pelaku UMKM Via Laundry berdasarkan hasil wawancara sejumlah Rp. 30.000.000,-

b. Perlengkapan

Dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Via Laundry, jumlah perlengkapan yang dimiliki per 1 Juli 2020 sebesar Rp. 540.000,- dengan rincian sebagai berikut:

**Table 1.** Perlengkapan laundry.

No	Nama Barang	Qty	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Deterjen	1 Karton	120.000	120.000
2	Pewangi Cuci	5 Liter	24.000	120.000
3	Plastik Packing	3 Pack	25.000	75.000
4	Kantong Plastik	5 Pack	10.000	50.000
5	Parfume Pakaian	5 Liter	25.000	125.000
6	Lakban	5 Roll	10.000	50.000
<b>Total</b>				<b>540.000</b>

c. Peralatan

Berdasarkan hasil wawancara, peralatan yang dimiliki Pelaku UMKM Via Laundry per 1 Juli 2020 sebesar Rp.29.050.000,- dengan rincian sebagai berikut:

**Table 2.** Peralatan Laundry

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Qty	Harga (Rp)	Harga Perolehan (Rp)
1	Timbangan	2020	1	250.000	250.000
2	Tabung Gas	2020	2	200.000	400.000
3	Mesin Pengereng Samsung	2020	1	15.000.000	15.000.000



4	Mesin Cuci Samsung	2020	2	4.200.000	8.400.000
5	Setrika Uap	2020	2	2.500.000	5.000.000
<b>Total</b>					<b>29.050.000</b>

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di daerah Pengadegan, Pancoran, Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi 2 (dua) tahap. Tahap yang pertama yaitu pengenalan budaya *entrepreneuership* dan tahap kedua pengenalan penyusunan laporan keuangan sederhana. Kedua tahap pelaksanaan ini dilaksanakan secara langsung dan tatap muka dibersamai oleh pemilik Via Laundry. Menurut Dahlin (2017) menemukan bahwa integrasi dalam sistem manajemen memberikan manfaat pada penghematan biaya, manfaat operasional, dan kepuasan pengguna (Purba et al., 2022).

### 1. Pengenalan Budaya *Entrepreneuership* yang Meningkatkan Layanan

Dalam pengenalan budaya *entrepreneurship* pada pelaku UMKM Via Laundry kami mengedukasi tentang bagaimana budaya *entrepreneurship* dapat diterapkan di Via Laundry. Pelayanan yang diterapkan oleh Via Laundry sudah cukup baik contohnya memberikan kepuasan pelanggan atas hasil yang baik seperti cucian wangi dan rapih. Dan, pelanggan dilayanin dengan baik dan ramah. Namun, ada beberapa kekurangan atas pengakuan dari Ibu Indar dan Bapak Sakti selaku pemilik Via Laundry yaitu keterbatasan sumber daya manusia yang mempegaruhi kepuasan pelanggan seperti keterlambatan penyelesaian dalam pekerjaan. Dalam hal ini kami tentang manajemen waktu untuk meningkatkan layanan pada pelanggan dengan cara menambah karyawan supaya penyelesaian pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.

Via Laundry juga memiliki keterbatasan dalam pencatatan data pelanggan. Pencatatan pelanggan yang diterapkan oleh Via Laundry masih secara manual ditulis dengan buku nota. Data pelanggan yang dicatat hanya 1 (satu) nama dan tanggal masuk. Dalam hal ini, kekeliruan mudah terjadi. Karena, terkadang beberapa pelanggan memiliki nama yang serupa. Hal ini dapat ditingkatkan dengan cara menambah informasi tambahan seperti nomor telephone pelanggan dan memberikan nama lebih dari 1 (satu) kata.

Peluang dalam peningkatan pendapatan pada Via Laundry dapat ditambah dengan cara membuat inovasi baru seperti *men-service* pelanggan dengan antar jemput. Karena, Via Laundry mengakui *service* seperti ini belum pernah ada sebelumnya. Adanya inovasi baru ini dapat membantu meningkatkan layanan pada pelanggan dan pendapatan Via Laundry. Selain itu, peningkatan pendapatan yang dapat dilakukan oleh Via Laundry adalah dengan cara membuat promo khusus pelanggan yang dibuatkan oleh Via Laundry seperti membuat voucher reward. Sebagai contoh, pelanggan yang telah menyelesaikan 10 (sepuluh) kali pelayanan Via Laundry akan mendapatkan reward *free* 1 (satu) kali me-laundry. Inovasi ini dapat meningkatkan profitabilitas UMKM. Menurut (Z. T. Rahmadi et al., 2023) Profitabilitas adalah salah satu faktor yang sangat menentukan bagi setiap perusahaan. Komponen profitabilitas seperti margin laba kotor dan margin laba bersih memiliki hubungan erat dengan penjualan, sedangkan pengembalian atas total aset dan ekuitas merupakan bagian dari profitabilitas investasi.

Penerapan budaya *entrepreneurship* berdampak positif terhadap pelaku UMKM, yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan dan daya saing UMKM dalam memenuhi kebutuhan pasar. Karena, pelaku UMKM mampu memahami dan mengimplementasikan budaya *entrepreneurship* yang seharusnya dan bagaimana kualitas layanan yang baik terhadap pelanggan.

Sehingga pelaku UMKM dapat memberikan kepuasan pelanggan dan bersaing dengan UMKM lainnya (Damayanty, Imam Yulianto, et al., 2024).

## 2. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Usaha Jasa Laundry

Pada saat melakukan wawancara kami memperoleh informasi bahwa UMKM Laundry masih menggunakan laporan keuangan manual. Untuk itu kami melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana kepada UMKM Laundry. Berikut adalah tahapan penyusunan laporan keuangan sederhana Via Laundry periode November 2024.

**Table 3.** Transaksi VIA Laundry Bulan November 2024

Tanggal	Transaksi	Jumlah (Rp)
01-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	505.000
02-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	295.000
03-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	320.000
04-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	210.000
05-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	418.000
06-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	355.000
	Membayar tagihan listrik periode Oktober	815.000
07-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	562.000
08-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	670.000
09-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	435.000
10-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	590.000
	Membeli detergen dan pewangi cucian	250.000
	Membeli Parfume pakaian	125.000
11-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	372.000
12-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	286.000
13-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	428.000
14-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	702.000
15-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	350.000
	Membeli plastik dan lakban	150.000
	Membeli isi ulang gas 3kg (2 buah)	42.000
16-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	460.000
17-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	542.000
18-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	250.000
19-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	365.000
20-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	267.000
21-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	583.000
22-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	762.000
23-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	381.000
24-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	512.000
25-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	283.000
26-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	612.000
27-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	385.000
28-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	564.000
29-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	530.000
30-Nov-24	Menerima pembayaran jasa Laundry	690.000
	Membayar Gaji Karyawan	1.500.000
	Membeli detergen dan pewangi cucian	250.000

Transaksi: Digunakan untuk mencatat seluruh aktivitas keuangan, seperti penerimaan pembayaran jasa laundry, pembelian perlengkapan, pembayaran listrik, dan gaji karyawan. Tujuan utama adalah mendokumentasikan alur kas harian.



**Gambar 2.** Pengenalan dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Via Laundry

### 1. Rekapitulasi Kas VIA Laundry Bulan November 2024

**Table 4.** Pratinjau Rekapitulasi Kas

Tanggal	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
1 Nov 24	Menerima pembayaran jasa Laundry	Rp505.000		Rp505.000
2 Nov 24	Menerima pembayaran jasa Laundry	Rp295.000		Rp800.000
3 Nov 24	Menerima pembayaran jasa Laundry	Rp320.000		Rp1.120.000
4 Nov 24	Menerima pembayaran jasa Laundry	Rp210.000		Rp1.330.000
5 Nov 24	Menerima pembayaran jasa Laundry	Rp418.000		Rp1.748.000
6 Nov 24	Menerima pembayaran jasa Laundry	Rp355.000		Rp2.103.000
	Membayar tagihan listrik periode Oktober		Rp815.000	Rp1.288.000
...	...	...	...	...
	Membayar Gaji Karyawan		Rp1.500.000	Rp10.802.000
	Membeli Detergen dan Pewangi Cucian		Rp250.000	Rp10.552.000



<b>TOTAL PEMASUKAN / PENGELUARAN</b>	<b>Rp13.684.000</b>	<b>Rp3.132.000</b>	
<b>SALDO KAS</b>			<b>Rp10.552.000</b>

Rekapitulasi Kas: Menyajikan ringkasan debit dan kredit secara kronologis, serta saldo akhir setiap hari. Berguna untuk memantau kondisi keuangan secara real-time dan memastikan keseimbangan kas.

## 2. Laporan Laba Rugi VIA Laundry Per 31 Desember 2024

**Table 5.** Laporan laba Rugi

<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Jasa	<u>Rp. 13.684.000</u>		
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp. 13.684.000</b>	
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban Perlengkapan	Rp. 817.000		
Beban Listrik & Air	Rp. 815.000		
Beban Gaji Karyawan	<u>Rp. 1.500.000</u>		
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b><u>Rp.3.132.000</u></b>	
<b>LABA BERSIH</b>			<b>Rp. 10. 552.000</b>

Laporan Laba Rugi: Menghitung total pendapatan, beban usaha, dan laba bersih untuk menentukan profitabilitas usaha. Pada periode November, pendapatan mencapai Rp 13.684.000, dengan beban Rp3.132.000, menghasilkan laba bersih Rp 10.552.000

Pemahaman pelaku UMKM dari program ini menunjukkan 80%. Hal ini ditunjukkan dengan bagaimana pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri setelah pendampingan. Dengan implementasi yang tepat, program ini diharapkan dapat membantu UMKM jasa laundry meningkatkan efisiensi operasional dan sistematis serta mampu melanjutkan usahanya ditengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, kami memperkenalkan tentang budaya *entrepreneurship* untuk membantu meningkatkan layanan pelaku UMKM terhadap pelanggan agar lebih inovatif, efektif dan meningkatkan profitabilitas serta membantu penyusunan laporan keuangan sederhana yang mempermudah pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan yang sistematis.

Pada saat pelaksanaan, kami menggunakan metode observasi dan wawancara. Berikut 4 (empat) tahapan dari pelaksanaan kegiatan kami, yaitu: Tahap survey, Tahap wawancara, Tahap pengenalan budaya *entrepreneurship* yang meningkatkan layanan dan Tahap penyusunan laporan keuangan

sederhana. Pendampingan yang dilakukan ini memberikan dampak positif bagi UMKM Via Laundry. Dan, dalam penyusunan laporan keuangan periode November 2024 UMKM Via Laundry mencapai pendapatan sebesar Rp 13.684.000, dengan beban sebesar Rp3.132.000, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 10.552.000.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pengenalan Budaya Entrepreneurship yang Meningkatkan Layanan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Usaha Jasa Laundry di Pengadegan (UMKM)”. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Zara Tania Rahmadi. S.E, M. Ak atas bimbingan, saran, dan koreksi yang sangat membantu. Terima kasih juga kami sampaikan kepada UMKM Via Laundry di Pengadegan yang berpartisipasi aktif sebagai mitra kegiatan ini, serta kepada seluruh anggota tim dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan UMKM meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan usaha laundry di Pengadegan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al Humaira, B., Sari, P. N., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, Nurdiana, D., Yulianto, K. I., & Utomo, K. W. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel di Bunda Tarie Catering. *PuanIndonesia*, 6(1), 404–410.
- Damayanty, P., Imam Yulianto, K., Nurdiana, D., & Tania Rahmadi, Z. (2024). Socialization and Practice of Making Simple Financial Reports for MSMEs in Tidung Village, Seribu Islands. *Edisi Januari*, 5(2), 597–605.
- Damayanty, P., Rahmadi, Z. T., & Utomo, K. W. (2024). Validation Of Matching Nik , Npwp And Assistance In Filling Out Annual Tax Returns With Ibi Kosgoro Tax Volunteers For 2024 Term Of Service. 357–363.
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Dhamayanti, S. K., Soepriyadi, I., Rini, P., Rahmadi, Z. T., & Yulianto, K. I. (2023). Literasi pembuatan administrasi keuangan rumah tangga (Penyuluhan pada posyandu Rw 05 Sukatani Depok). *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 66–75.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Djunaidy, D., Rahmadi, Z., Dharma, D. A., Utomo, K. W., & Rizqi, A.-Z. (2024). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Industri Kecil Menengah (Ikm) Yang Memanfaatkan Sumberdaya Lingkungan Di Pulau Tidung Sebagai Prospek Bisnis. *Puan Indonesia*, 5(2), 575–582. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.219>
- Firmansyah, M., Putra, S. D., Herdinov, A., Abiyah, I. A., Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Praktek Pembukuan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Randu Pos & Akutansi Ukm Perabotan Nasywa Di

- Jakarta Selatan. Puan Indonesia, 5(2), 567–574.  
<https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.214>
- Hadi, M., Nuspuspa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy. Puan Indonesia, 5(2), 305–318.
- Hakim, L. L. (1957). Turnitin Determinant Model of Capital Adequacy Ratio With Intervening Variable Non Performing Loan. Repository.Upi-Yai.Ac.Id, 2019, 1261–1276. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10604759>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Jurnal Pengabdian Teratai, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kinasih, A. T., Karimah, M., Hikmah, N., Ferditha, D., & Tania, Z. (2024). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES ( MSMES ). 2(1), 61–70.
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur Eviews Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (Admi). Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin, 1(3), 60–63. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.485>
- Lazizaf, I., Jakarta, D. I., & Rahmadi, Z. T. (2024). Pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi android siapik pada umkm bumbu instan lazizaf di jakarta timur. 6(1), 395–403.
- Milasari, D., Yunitarini, S., Jannah, K. D., & Ardiyani, K. (2024). Peningkatan Kapabilitas Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Sumurjomblangbogo Kec. Bojong Kab. Pekalongan. DIMASEKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(01), 1–7. <https://doi.org/10.31941/dimaseka.v2i01.97>
- Pendampingan, P. D. A. N., Sak, M., Di, E., & Rahmadi, Z. T. (2024). Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan. 5(2), 519–526.
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta'Alamal Qur'an Batam. Puan Indonesia, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Putri, T. A., Susetyawan, A. M., & Purba, S. S. (2024). THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY FOR DIGITAL BOOKKEEPING IN SMES. 2(1), 29–37.
- Rahmadi, T., Laksono, R., Sundara, D., Fauzi, A., Pratama, R. D., & Kunci, K. (2023). ISSN : 2746-6507. 4(2), 182–188.
- Rahmadi, Z. T., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. International Journal of Artificial Intelligence Research, 7(1), 1–11.
- Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2023). Analysis of the Government's Strategy for the Community as Obey as Taxpayers Case Study: South Jakarta Area. Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies, 9(2), 65–70. <https://doi.org/10.26710/jafee.v9i2.2594>
- Rowi, A. S., Wahyudi, M. A., & Oswari, T. (2024). The Role of Digital Marketing Strategies in Enhancing Customer Engagement and Brand Loyalty : A Study of E-Commerce Platforms. 5(2), 2778–2788.
- Sari, I., Fidiani, A., Aulia, R. N., Anjelina, P., Rahmadi, Z. T., & Kunci, K. (2024). ISSN : 2746-6507. 5(1), 55–61.

- 
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Wulandari, E. V., & Samiyono, S. (2024). Pentingnya Menumbuhkan Jiwa Wirausaha ( Umkm ) Dalam Pengembangan Perekonomian di Indonesia. 173–178.
- Yunaz, H., Widayati, E., Tania Rahmadi, Z., Damayanty, P., & Soo Il, K. (2023). Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal Of Community Service*, 3(4), 279–284. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i4.220>